

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil studi kasus tentang penerapan terapi rebusan daun alpukat dalam menurunkan tekanan darah pada lansia hipertensi yang telah dilaksanakan pada tanggal 24 sampai 30 April 2026 di wilayah kerja Puskesmas Gamping II, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Proses asuhan keperawatan pada kedua klien diawali dengan pengkajian dan analisis data yang menunjukkan adanya masalah keperawatan risiko perfusi serebral tidak efektif yang dibuktikan dengan adanya hipertensi. Hasil evaluasi menunjukkan adanya penurunan tekanan darah dan berkurangnya keluhan pusing pada kedua klien. Pada kedua klien masalah keperawatan teratasi sebagian yang ditandai dengan adanya penurunan tekanan darah, meskipun belum seluruhnya mencapai kriteria hasil yang ditetapkan.
2. Respons kedua klien menunjukkan hasil yang positif terhadap pemberian terapi rebusan daun alpukat. Kedua klien mengalami penurunan tekanan darah dan berkurangnya keluhan pusing setelah menjalani terapi selama tujuh hari berturut-turut. Selain itu, kedua klien melaporkan tubuh terasa lebih nyaman dan rileks selama pelaksanaan terapi. Kedua klien juga menunjukkan sikap kooperatif serta motivasi yang baik dalam mengikuti terapi. Perbedaan respons yang ditunjukkan oleh kedua klien dapat dipengaruhi oleh kondisi fisik dan pola hidup masing-masing klien.

3. Faktor yang mendukung penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini adalah adanya motivasi klien yang tinggi untuk mengikuti terapi, dukungan keluarga selama pelaksanaan terapi, serta kepatuhan klien dalam mengonsumsi rebusan daun alpukat sesuai anjuran. Selain itu, pemantauan tekanan darah secara berkala menjadi faktor pendukung dalam mengevaluasi perkembangan kondisi klien selama terapi. Adapun faktor penghambat yang ditemukan yaitu masih adanya kebiasaan mengonsumsi makanan tinggi garam seperti gorengan, kepatuhan minum obat yang belum optimal, serta kebiasaan kontrol kesehatan yang belum rutin sehingga dapat memengaruhi keberhasilan pengendalian tekanan darah.

B. Saran

Berdasarkan hasil studi kasus yang telah dilakukan terdapat beberapa saran yang dapat penulis sampaikan kepada pihak-pihak yang terkait dengan studi kasus ini sebagai berikut:

1. Bagi Klien dan keluarga

Diharapkan klien dan keluarga dapat menerapkan terapi rebusan daun alpukat secara rutin sebagai terapi pendamping nonfarmakologis untuk membantu mengendalikan tekanan darah, serta tetap mematuhi pengobatan, menjaga pola makan sehat, dan melakukan pemeriksaan kesehatan secara berkala guna mencegah komplikasi hipertensi.

2. Bagi Puskesmas Gamping II

Diharapkan hasil studi kasus ini dapat menjadi bahan pertimbangan dalam memberikan edukasi mengenai terapi nonfarmakologis sebagai upaya pengendalian hipertensi pada lansia.

3. Bagi Institusi Poltekkes Kemenkes Yogyakarta

Diharapkan hasil studi kasus ini dapat menjadi referensi dan sumber informasi dalam pengembangan ilmu keperawatan gerontik, khususnya terkait penatalaksanaan nonfarmakologis hipertensi.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan studi kasus ini dapat dijadikan sebagai bahan acuan bagi penelitian selanjutnya serta mendorong pengembangan terapi rebusan daun alpukat sebagai terapi nonfarmakologis dalam menurunkan tekanan darah pada lansia hipertensi sehingga diperoleh hasil yang lebih optimal.